

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari penelitian didapatkan hasil pengujian nilai kuat tekan beton tertinggi pada sampel A1 dimana campuran terdiri dari komposisi serat ijuk dan batu gamping berukuran 100 mesh dengan perbandingan 0,5% : 5 % yaitu 23,8 MPa. Nilai kuat tekan beton terendah pada sampel kode A31 komposisi serat ijuk dan batu gamping berukuran 100 mesh dengan perbandingan 4%: 25% yaitu 21,82 MPa, dari nilai kuat tekan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penambahan serat ijuk dan batu gamping dalam campuran beton mampu meningkatkan nilai kuat tekan beton.
2. Dari hasil pengujian didapatkan kuat tarik beton tertinggi yaitu 2,6 MPa dan kuat tarik beton terendah 2,37 MPa didapat dari hasil pengujian beton berturut-turut dengan kode sampel B1 dengan komposisi serat ijuk 0,5% dan batu gamping 5% dengan batu gamping berukuran 100 mesh dan B21 dengan komposisi serat ijuk 0,5% dan batu gamping 5% dengan batu gamping berukuran 200 mesh.
3. Daya serap air tertinggi terdapat pada beton kode sampel C2 dengan komposisi serat ijuk 2% dan batu gamping 15% dengan batu gamping berukuran 200 mesh yaitu 5,76 % dari berat sampel , dan daya serap air terendah terdapat pada beton kode sampel C11 dengan komposisi serat ijuk 0,5% dan batu gamping 5% dengan ukuran batu gamping 100 mesh yaitu 2,28% dari berat sampel.

5.2. Saran

Adapun beberapa hal yang ingin penulis sarankan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perlu diteliti lebih lanjut campuran beton dengan penambahan serat ijuk dan batu gamping dengan variasi campuran dan ukuran batu gamping yang berbeda untuk mendapatkan nilai yang optimal.
2. Perlunya proses pengolahan maupun pengadonan yang lebih baik pada bahan material beton dan aditif sehingga akan diperoleh adonan yang homogen serta hasil yang optimal.
3. Perlu dilakukan pengujian lain seperti pengujian XRF dan SEM guna mengetahui karakteristik serat ijuk dan batu gamping dalam campuran beton.

